

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas perkembangan dan dinamika konflik kawasan konservasi alam di Kalimantan Timur pada tahun 1967-2022. Hutan Kalimantan, khususnya Kalimantan Timur, telah lama menjadi objek kebijakan yang saling bertentangan. Di satu sisi, kebijakan-kebijakan tertentu dibuat untuk melindungi hutan sebagai bagian paru-paru dunia. Namun, di sisi lain, banyak kebijakan pemerintah yang memberi peluang eksploitasi hutan Kalimantan untuk kegiatan ekonomi ekstraktif. Sejauh mana kebijakan tata kelola (*governance*) hutan Kalimantan Timur menunjukkan pola pengelolaan konflik atas pembatasan dan pembagian akses terhadap sumber daya hutan? Penelitian ini bertujuan menjelaskan trajektori kebijakan pemerintah tentang konservasi alam di Kalimantan Timur dan mengungkap tantangan dan konflik konservasi alam yang muncul karenanya.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah untuk menyusun hasil penelitian secara historis. Argumentasi disusun berdasarkan sumber-sumber primer berupa laporan-laporan mengenai konservasi alam dan kehutanan di Kaltim, wawancara, serta surat kabar baik cetak maupun *online*. Analisis juga diperkaya dengan sumber-sumber sekunder dari berbagai buku dan artikel. Pembahasan meliputi tahun 1967 hingga 2022.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik konservasi alam di Kaltim telah terjadi jauh sebelum isu pemindahan ibu kota negara. Ancaman konservasi alam di Kaltim mulai masif sejak adanya kebijakan pemerintah mengenai penanaman modal asing dan Undang-undang Pokok Kehutanan tahun 1967 dan berlangsung hingga 2022.

**Kata Kunci: Konservasi alam, Ancaman Konservasi, Kalimantan Timur**

## **ABSTRACT**

*This study relates to development and conflicts of nature conservation areas in East Kalimantan in 1967-2022. The Kalimantan's forests, especially East Kalimantan, have become the object of conflicting policies. Certain policies are made to protect forests as part of the lung of the world. However, the government policies provide the opportunities for Kalimantan's forests exploitation for extractive economic activities. To what extent does East Kalimantan's forest governance policy show a pattern of conflict management over restrictions and distribution of access to forest resources? This study aims at explaining the government policies' trajectory on nature conservation in East Kalimantan and revealing the potential threats and conflicts arising due to the conservation.*

*The historical methods is applied to compile historical research results. Argumentations are arranged based on primary sources in the form of nature conservation and forestry reports in East Kalimantan, interviews, and both online and printed newspapers. Furthermore, secondary data obtained from various books and articles are also examined to enrich the analysis. The discussions involve period of 1967-2022.*

*Based on this study, the threats to nature conservation in East Kalimantan has occurred before the issue of the new national capital city project. The nature conservation threat in East Kalimantan has begun massively since the existence of government policy on foreign investment and the 1967 Basic Forestry Law and it is continue until 2022.*

**Keywords:** *Nature conservation, Conservation Threats, East Kalimantan.*